LAMPIRAN

FIELD NOTE WAWANCARA

Informan: Indah Wulandini

Waktu: 10 Oktober 2019

Tempat: Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

Pewawancara: Anissa Kusuma Dewi

Pada hari kamis tepatnya ialah tanggal 10 Oktober 2019 dan berlokasi di Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada yang tepatnya berada Jl. Tri Darma II, Yogyakarta dengan kondisi cuaca yang cukup terik dan sangat cerah dimana hal ini mendukung saya untuk melakukan turun langsung ke lapangan dan juga bertemu informan desa yang terkait dengan penelitian yang ingin dilakukan mengenai

DESKRIPSI DATA	TAKSONOMI
Indah Wulandini atau yang akrab disapa Inda adalah mahasiswi Universitas Gajah Mada jurusan pariwisata. Wanita cantik kelahiran Wonosobo, 15 Desember 1999 ini sedang menetap untuk sementara sambil menjalankan kuliahnya di Yogyakarta.	Inda, Mahasiswi Universitas Gajah Mada Jurusan Pariwisata. Inda Berusia 20 Tahun.
Awal pertemuan dengan inda tepatnya di Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada. Tidak menyangka dapat sempat bertemu inda pada saat itu karena awalnya ia tidak menjanjikan dapat hadir	Awal pertemuan dengan Inda di Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada.

dan berbincang-bincang bersama. Saat inda baru datang sekitar pukul 16.30, ia langsung bersedia untuk di wawancara mendalam mengenai kehidupan pribadinya dan juga mengenai Komunitas Inspirasi Hamur. Pertama-tama inda mendeskripsikan kehidupan pribadinya yang dimana menurut dirinya cukup rumit dan mungkin baginya pun orang sekitar sangat sulit untuk dapat memahaminya "gimana ya, kalo kehidupan pribadi aku sendiri aku jamin orang pasti bingung dan rumit buat mahamin soalnya kaya sinetron banget" paparnya sambil melanjutkan cerita "kalo dibilang broken home yang seperti kebanyakan orang tuh engga juga sih soalnya orang tua aku ngga cerai tapi emang dari aku kecil mungkin umur 5 tahun kali ya, kehidupan keluarga ku gapernah harmonis" Mendengar cerita dari Inda, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang disebut broken home tidak lah hanya dari keluarga yang kedua orang tua nya	Inda menceritakan awal mula kehidupan pribadinya dari segi keluarga yang ia nilai tidak pernah harmonis sejak ia berumur 5 tahun.

bercerai namun juga dari segi kondisi yang utuh namun tidak lagi ada kebahagiaan. “sampai sekarang umur ku 20 tahun, orang tua aku gabisa cerai. Jadi sebenernya permasalahannya ada di bapak aku sendiri sih yang awalnya diem-diem itu selingkuh dan ketika ketahuan itu selalu ngelak. Bahkan ga sekali atau dua kali selingkuhnya tapi sepanjang aku hidup ini, ibu ku bukan yang satu-satunya.” Papar inda menjelaskan awal mula konflik dalam keluarganya.	Awal mula konflik dalam keluarga Inda ialah dari ayahnya yang melakukan selingkuh selingkuh
“bapak ku ketahuan selingkuh dan di siding gitu sama keluarga ku, ngga ngaku padahal kita semua punya buktinya dan juga wanita selingkuhan ayah ku kerap cari perhatian ke keluarga aku” pada saat inda kecil, semua kejadian yang dialami bapak dan ibunya ditutupi namun perlahan-lahan permasalahan mulai diketahui oleh inda dan kakak nya. “bapak ku jadi jarang pulang , katanya sih perjalanan dinas bisnis gitu tapi sering banget. Sekalinya pulang kerumah pasti ributin masalah perempuannya dengan ibu ku” papar	Inda anak paling terakhir di keluarganya yang sering menyaksikan keributan antara ayah dan ibunya mengenai perempuan simpanan dari ayahnya.

inda selaku anak paling bontot di keluarganya. Inda merasa hanya dirinya lah yang merasakan pahitnya kelakuan sang ayah kepada dirinya dan juga ibunya. 4 orang kakaknya tidak terlalu berdampak apa-apa karena kakak nya sudah memiliki kehidupan berkeluarga masing-masing dan tidak ingin ambil pusing. “aku merasa ya kaya sendirian ngadepin ini semua, karena 4 orang kakak ku seakan lepas tangan dan sibuk urusin keluarganya masing-masing” curah inda sambil melanjutkan kisah nya “bahkan bapak ku seolah gapeduliin aku, dia juga gamau menceraikan ibu aku yang dimana ibu ku juga udah kepalang stress ngadepin tingkah bapak ku yang kaya bocah baru kenal pacaran” jelasnya.	Inda merasakan kesendirian yang dimana seharusnya ada kasih sayang orang tua serta kakak-kakaknya yang saling menyemangati di kala kondisi keluarga yang berantakkan.
Selama kondisi keluarganya yang tidak harmonis ini yang paling banyak mendapatkan dampak yang buruk adalah Inda. Sesuai dengan ceritanya ia memaparkan bahwa perempuan simpanan ayahnya kerap datang ke sekolahnya inda saat ia menduduki bangku SMA dan membuat onar di	Inda merasa dampak ketidak harmonisan keluarga nya paling mayoritas dirasakan oleh dirinya

sekolahan Inda “aku tuh bingung banget kenapa aku yang jadi ikutan kena juga ya. Jadi ayah ku tuh berbohong sama pacarnya tapi bawa-bawa aku sampai-sampai pacarnya dateng ke sekolah aku dan ngorek-ngorek kehidupan aku dan membuat curiga pihak sekolah sampai dikira penculik” menurut Inda, hal tersebut hal yang sangat memalukan dirinya karena dengan kejadian itu dirinya kerap dijadikan bahan gossip teman-teman satu sekolah nya “kenapa aku bilang aku banyak banget ngerasain dampak nya karena ya itu buat aku sendiri ga nyaman berada di lingkungan mana pun karena gaada yang paham jadi diri ku” papar inda.	Perempuan simpanan ayah Inda kerap membuat ulah yang memberikan dampak buruk bagi Inda Inda tidak merasa hidupnya nyaman baik di lingkungan keluarga maupun sekolah.
Inda memendam apa yang ia rasakan selama ini kepada keluarganya hingga permasalahan keluarganya merempet kedalam akademik inda. Inda seorang siswa yang cukup pintar dan menjulang banyak prestasi di sekolahnya secara tingkat nasional namun itu semua kerap tidak di apresiasi oleh orang tuanya. Semangatnya bahkan kerap dipatahkan ketika mendengar pertengkaran kedua	Inda mencoba memulihkan keadaan dirinya dengan mengikuti beberapa kegiatan kearah positif di dunia jurnalis namun permasalahan keluarganya selalu menghambatnya dalam mengarahkan dirinya ke kegiatan psoitif.

orang tuanya. “aku tuh mencoba untuk ngobatin diri aku sendiri ke hal positif contohnya aku seneng banget sama nulis dan dunia jurnalis, aku sering ikut lomba dan beberapa kali juara. Tapi sedihnya tuh aku gapernah disemangatin atau di dukung langsung sama orang tua ku.”	
Dari keterpurukan tersebut barulah indah berusaha mengeksplore diri mencari wadah yang tepat bagi dirinya. Silih berganti berbagai komunitas dia ikuti namun dirinya tidak pandai dalam bersosialisasi dan kerap merasa minder dengan latar belakangnya yang ia yakini bahwa tidak setiap orang dapat menerima ini. Dampak yang dialami dari perpecahan keluarga juga merembet terhadap mental dirinya yang tidak begitu kuat hingga dirinya harus bolak-balik ke psikolog hingga dirinya dinyatakan mengidap bipolar disorder.	Indah berusaha mengeksplore diri namun tidak merasakan kecocokan dengan latar belakang. Dirinya juga merasakan dampak dari perpecahan keluarga yang menyangkut pada hal mental dirinya yang dinyatakan bipolar disorder.
Namun hal tersebut tidak menjadikan dirinya terus terpuruk. Indah terus mencari wadah agar dirinya tertampung dan terberdaya lagi. Pada pertengahan tahun 2017, indah bergabung dengan	Indah menemukan Komunitas Inspirasi Hamur di Facebook pada tahun 2017 dan merasakan kecocokan dari segi latar belakang.

Komunitas Inspirasi Hamur yang dirinya temukan di social media Facebook "awal aku nemu hamur itu karena happening banget ya di facebook kala itu dan aku kira aku menemukan yang pas gituloh sama diri aku. Jadi yaudah aku coba aja buat masuk" papar indah menjelaskan alasan serta awal mula dirinya menemukan komunitas inspirasi hamur.	
Saat memasuki kepertanyaan mengenai spesifikasi hamur yang dimulai dari tujuan hamur, indah menyatakan secara pemahamannya "kalau tujuan yang aku pahamin selama di hamur yaitu dari awalnya Hamur mewadahi survivor broken home, menyelamatkan mereka dari stigma masyarakat, menjadikan rumah yang baru bagi survivor broken home" paparnya.	Tujuan dari Hamur yang diketahui oleh Indah yaitu mewadahi survivor broken home, menyelamatkan survivor broken home dari stigma masyarakat, dan menjadikan rumah bagi para remaja korban keluarga broken home.
Tujuan indah sendiri ialah memang awalnya dia mencari rumah nya sendiri yang belum pernah dia rasakan seutuhnya "Mencari tempat yang bener2 orang didalamnya itu mengerti apa yang dirasakan oleh anak broken home. Dan disinilah aku menemukan ruang untuk	Tujuan indah bergabung yaitu mencari tempat dimana orang memahami apa yang dirasakan oleh anak broken home dan menemukan ruang selayaknya rumah untuk berbagi satu sama lain"

bercerita, menemukan rumah untuk berbagi satu sama lain dan sebagainya" jelas indah saat ditanya spesifikasi tujuannya.	
Indah menceritakan salah satu kegiatan yang terkenang dan paling dirinya ingat pernah diikutinya adalah training hamur yang fokus pada leadership dengan tema bisnis anak muda future leader. Ia merasa kegiatan itu bermanfaat dan membuka wawasan bagi dirinya bahwa perlu memimpin diri sendiri dalam melakukan bisnis dan hal tersebut bisa dilakukan dengan awalan dari sosial media masing-masing. "Kepemimpinan juga ngga hanya dari trainer atau dari kegiatan leadership yang ada tapi juga terinspirasi dari keberadaan orang yang sudah survive dari keadaan perpecahan keluarga yang juga anggota hamur."	Kegiatan leadership yang ada di Hamur sangat bermanfaat dan membuka wawasan bagi indah bahwa banyak sekali cara untuk membangun kepemimpinan dalam diri.
Ia mendapatkan inspirasi itu dari interaksi kesehariannya dengan orang orang tersebut dan juga melihatnya dari social media. "kalo kata orang komunitas lain kayaknya tuh mereka mikir tema leadership pasti bosenin kan, tapi buat aku engga akan bosenin sih	Menurut indah, skill kepemimpinannya juga terinspirasi dari keberadaan anggota hamur lainnya yang sudah survive terlebih dahulu.

justru bagi kita-kita yang anak broken home butuh refresh juga dan butuh asupan penguatan dari kegiatan semacam itu" papar indah saat menutup menjelaskan mengenai kegiatan Leadership.	
Selain Leadership, Indah juga menceritakan mengenai kegiatan public speaking. Menurut indah, Public speaking sangat membantu dirinya untuk survive dari keadaan terpuruk yang dialami dirinya karena persoalan keluarga. Public speaking skillnya meningkat sejak mengikuti Hamur karena banyak ilmu yang dirinya dapatkan ketika ikut kegiatan- kegiatan di hamur dan juga banyak yang memberikan informasi lomba terkait yang membuat indah terpacu percaya diri untuk mengikutinya. "dulu aku susah banget buat ngomong yang aku pikirin gitu, sekarang udah jauh lebih punya ilmunya"	Kegiatan public speaking membantu indah untuk survive dalam keadaan terpuruk yang dialaminya. Skill punlic speaking indah meningkat seiring mengikuti kegiatan yang ada di Hamur.
Setelah menjelaskan kedua kegiatan yang ada di Hamur, indah terlihat sangat bersemangat ketika mulai menceritakan	Indah paling tertarik dengan kegiatan writing karena memang memiliki basic dalam bidang jurnalis dan penelitian.

mengenai kegiatan writing yang juga bagian dari training Hamur. “Writing sangat ngaruh banget bagi aku, Hamur sih sejauh ini pernah sampe tahap ngadain lomba writing dan aku ikutan dan aku menjadi juaranya karena memang memiliki basic skill menulis dari dunia jurnalis yang sudah pernah aku tekuni sebelumnya.” Dari kegiatan writing yang memang disukai indah, dirinya memaparkan bahwa Hamur banyak mentriger dirinya untuk melawan rasa keterpurukan agar dirinya tetap dapat melakukan passionnya.	Hamur banyak memacu dirinya untuk tetap berprestasi dengan passion nya.
Indah menceritakan mengenai kegiatan kelas inspirasi yang menurutnya keberadaan kelas inspirasi ini bagus diadakan untuk memotivasi para anggota. “karena selalu mengundang pembicara yang memang inspiratif dan pembicaranya pun tidak pernah menggurui para anggota dan anggota sehingga kita terinspirasi karena tiap topik yang ada membuat para anggota menjadi belajar dan juga kita diskusi sama-sama” papar indah. Kelas inspirasi kerap dilakukan secara online melalui	Kelas Inspirasi sangat bagus diadakan untuk memotivasi para anggota. Pembicara yang diundang selalu menginspirasi dan tidak menggurui para anggota.

grup Line maupun secara offline tatap muka dan indah pun pernah mengikuti keduanya. “aku pernah ikut dua-duanya dan aku jadi terinspirasi beneran gitu sampe-sampe aku tuh beraniin diri untuk minta tips dan trik ke pembicaranya gitu biasanya selesai acara aku langsung minta nomor telfonnya buat sharing pribadi” jelas indah.	Kelas Inspirasi kerap dilakukan secara online dan juga offline dan keduanya pernah diikuti oleh indah.
Bagi indah, dari ketiga tema yang ada seperti parenting, wirausaha dan juga prestasi semuanya sangat pas bagi para anggota terutama bagi nya yang paling penting adalah tema prestasi karena sangat berkolerasi dengan dirinya yang mengalami banyak labeling atau stigma buruk dari orang mengenai keadaan dirinya. “kalo aku paling pas itu dan sangat ngena di aku adalah inspirasi berprestasi, secara aku ada passion dan passion aku banyak terbantu dari kelas inspirasi ini gitu” tutupnya.	Kelas Inspirasi Berprestasi adalah kegiatan yang paling Indah suka dikarenakan membantu dirinya untuk mengembangkan passion dan outputnya dirinya mampu memberantas stiga buruk mengenai anak broken home yang melekat pada dirinya.
Ketika ditanya manfaat komunitas ini bagi indah, dirinya menjelaskan bahwa Hamur memiliki manfaat yang cukup besar baginya. “karena memberi ruang,	Manfaat komunitas bagi indah yaitu memberikan ruang berkreasi bagi dirinya, membangun kepercayaan diri, dan menjadi keluarga baru bagi indah.

nerima apa adanya, bisa ngajarin percaya diri dan show off dengan skill yang ada bahkan memperdalam skill, dan menjadi keluarga baru bagi aku" papar dirinya yang cukup menerima banyak manfaat yang disebutkannya.	
Indah juga menjelaskan kegiatan insidental hamur yang dilakukan dan sekiranya memiliki manfaat bagi masyarakat. "Hamur bermanfaat bagi masyarakat sekitar yaitu pernah secara insidental kita galang dana dari temen temen sekitar dan hasilnya kita berbagi ke panti asuhan." Kegiatan ini dilakuin atas dasar ide dari salah satu anggota yang merasa bahwa orang yang ada dipanti asuhan juga merasakan apa yang diraskan oleh anggota hamur yang tidak memiliki rumah atau keluarga yang utuh. "memang tidak secara universal bermanfaat bagi masyarakat luas, tapi seengganya kita bisa gerakin biar ada kegiatan peduli antar sesama" papar indah.	Komunitas Inspirasi Hamur juga bergerak peduli antar sesama dengan melakukan kegiatan bakti sosial di panti asuhan dengan melibatkan anggota dan juga pihak penerima manfaat.
Dampak dari ikut hamur bagi indah, indah semakin percaya diri, memiliki	Dampak keberadaan Hamur yang dirasakan oleh Indah yaitu dirinya

semangat kembali untuk mengemban prestasi, memberikan banyak ilmu baru dari segi akademik maupun pelajaran kehidupan. “Pertama yang aku rasain pengaruhnya adalah penerimaan aku dengan segala kondisi yang ada dalam diri aku kaya permasalahan dan sebagainya itu. Jadi aku merasa mereka adalah rumah baru bagi aku yang gapernah aku rasain di lingkungan keluarga maupun temen-temenku. Selain itu, dengan masuk nya aku dan ngikutin kegiatan yang ada aku jujur aja jadi jauh lebih pede dengan diri ku dan jadi lebih semangat ngejar prestasi aku karena termotivasi dari banyak kegiatan” papar indah.	kembali memiliki semangat mengemban prestasu, merasa dirinya diterima dan menjadi memiliki rumah baru dengan anggota yang juga menjadi keluarganya. Terlebih indah menjadi lebih percaya diri dengan dirinya.
Memaparkan lebih lanjut ketika disinggung mengenai strategi Hamur, indah menjelaskan bahwa hamur memiliki strategi tersendiri yang diluar kegiatan kegiatan yang ada seperti halnya membangun hubungan dengan para anggota “Hamur juga ngasih kesan keluarga ketika lagi ngumpul maupun lagi jauhan seperti sebatas di sosmed. Entah kenapa semua terjalin begitu aja	Strategi Hamur yang kasat mata dengan pendekatan satu satu pada anggota menjadikan hal tersebut dirasakan oleh tiap individu yang ada.

dan kita satu sama lain ngerasain hal yang sama yaitu cepet banget ngebaur nya sama cerita latar belakang kita" menurut indah, ini adalah salah satu yang mungkin menjadi strategi para pengurus untuk membangun kesehatan mental para anggotanya.	

Catatan Reflektif:

Indah adalah salah satu anggota Hamur yang sangat aktif dalam berbagai kegiatan Hamur, ketika ditemui untuk wawancara dirinya sangat cepat dan fasih menjawab setiap pertanyaan yang ada dengan cerita yang sangat detail. Kerap ketika menceritakan keadaan dirinya, Indah terbawa suasana emosional hingga mengeluarkan air mata. Sebagai remaja korban keluarga broken home kini keadaanya sudah jauh lebih berprogress lebih baik dan dirinya sedang diposisi survive untuk menata kehidupannya agar lebih baik walaupun kondisi keluarganya hingga saat ini masih dalam kondisi yang broken home.

FIELD NOTE WAWANCARA

Informan: Aji Soko Pringgondani

Waktu: 10 Oktober 2019

Tempat: Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

Pewawancara: Anissa Kusuma Dewi

Pada hari kamis tepatnya ialah tanggal 10 Oktober 2019 dan berlokasi di Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada yang tepatnya berada Jl. Tri Darma II, Yogyakarta dengan kondisi cuaca yang cukup terik dan sangat cerah dimana hal ini mendukung saya untuk melakukan turun langsung ke lapangan dan juga bertemu informan desa yang terkait dengan penelitian yang ingin dilakukan mengenai

DESKRIPSI DATA	**TAKSONOMI**
Aji Soko Pringgondani atau panggilan akrabnya adalah Aji. Aji adalah mahasiswa Universitas Gajah Mada Angkatan 2016 dengan jurusan Teknik Elektronika. Ia berusia 20 Tahun dan bertempat tinggal aslinya di Tanggerang, Banten.	Aji mahasiswa Universitas Gajah Mada berusia 20 tahun
Ketika bertemu dengan aji di perpustakaan pusat Universitas Negeri Gajah Mada terlihat ia sedang melakukan aktivitas hariannya yang biasa dia lakukan hampir setiap hari dikampus, saat bertemu dengannya ia terlihat sudah berkumpul dengan	Pertemuan dengan Aji serta anggota Komunitas Inspirasi Hamur lainnya di Gedung Perpustakaan Pusat UGM

beberapa orang anggota Komunitas Inspirasi Hamur. setelah bertemu dan berkenalan dengannya dan beberapa orang anggota lainnya tidak memerlukan waktu yang lama untuk memulai sesi wawancara mendalam terkait fenomena yang ia alami sebagai remaja broken home anggota Komunitas Inspirasi Hamur.	
Memulai awalan wawancara dengan menanyakan awal mula aji bergabung dengan komunitas inspirasi hamur. Ia tergabung dengan komunitas ini semenjak tahun 2017 dengan alasan komunitas ini cocok dengan kepribadiannya dan juga sembari mengisi kesehariannya sebagai mahasiswa baru di universitas gajah mada. Pada saat itu komunitas ini baru berjalan beberapa saat dan keberadaannya cukup 'happenning' di kalangan mahasiswa universitas gajah mada dan sekitarnya..	Aji bergabung dengan komunitas Inspirasi Hamur pada tahun 2017 disaat komunitas ini beru berjalan beberapa saat dan keberadaannya cukup 'happening' dikalangan sekitarnya.
Ketika menjelaskan awal mula bergabung dengan komunitas inspirasi	

hamur, aji menyatakan bahwa dia bukan lah seseorang yang mengalami masalah besar sehingga dapat dikatakan broken home. Namun memang ia mengalami saat saat dimana orang tuanya bercerai karena permasalahan ekonomi "saya sebenernya bukan anak yang dapat dikatakan broken home banget sih karena ya kayaknya wajar aja gitu kan sebenernya ikut komunitas ini juga untuk mengisi waktu saya yang luang di luar kuliah. Tapi untuk ditanya mengenai keluarga, ya, keluarga saya memang sudah tidak utuh seperti keluarga pada umumnya"	Mengikuti komunitas inspirasi hamur untuk mengisi waktu luang di luar kegiatan kuliah Memiliki keluarga yang tidak utuh seperti pada keluarga umumnya.
Aji menceritakan mengenai awal mula ia merasakan bahwa ia berada pada lingkup permasalahan keluarga hingga perceraian orang tuanya "awal mula aku merasa kalau keluarga ku ada masalah yakni pas umur ku kecil sekitar kelas 5 SD, dimulai pas aku tau kalo bapakku suka sekali bermain judi dan gaji dari pekerjaannya selalu digunakan untuk judi namun gak pernah menang dan dari situ keluarga ku gapunya pemasok untuk	Awal mula aji merasakan adanya permasalahan keluarga pada kelas 5 SD ketika ia tau ayahnya kerap bermain judi.

kebutuhan sehari-hari dan jadilah pertengkaran ayah dan ibu ku terjadi karena ibu ku juga gak kerja jadinya saat itu keluarga ku ngerasa susah untuk kebutuhan sehari-harinya”	Keluarga Aji kerap kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan tidak ada pemasokan dari sang ayah dan ibu nya tidak bekerja
Menurut aji, kehidupannya pada saat itu lambat laun menurun secara ekonomi karena ulah dari ayahnya sendiri yang menurutnya sangat egois dan tidak menafkahi secara finansial pada keluarga “ibu ku harus nahan kelakuan bapakku yang begitu secara waktu yang cukup lama, kan kasian” papar aji.	Kehidupan keluarga Aji secara finansial lambat laun menurun.
Aji juga memaparkan bahwa dari tragedi ini, orangtuanya sangat sering bertengkar di malam hari saat aji sedang tertidur dan hal tersebut sangat menganggu tidur lelapnya yang nyenyak menjadi gelisah dan juga takut. “aku denger semua pertengkarannya, tapi aku gabisa apa apa karna suara ku gaakan didengar mereka juga”	Pertengkaran kedua orang tua Aji sangat sering terjadi saat malam hari di setiap harinya.

Kehidupan aji dengan keluarga tidak harmonis ini berjalan cukup lama, sekitar 4 tahun kehidupannya bertahan dengan kondisi yang dimana hampir setiap hari orang tua nya bertengkar dengan pokok inti permasalahan yang sama. Untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya ia dibantu oleh nenek nya yang ada dikampung sembari ibunya bekerja secara serabutan. “ya selama itu juga ibuku kerja serabutan namun kadang hasil dari ibuku suka di pake bapak ku judi lagi” paparnya secara geram.	Aji merasakan ketidak harmonisan keluarganya selama 4 tahun lamanya dengan dibantu finansial oleh nenek nya dan juga sedikit dari hasil jerih payah serabutan ibunya.
Hingga memasuki tahun dimana aji memasuki jenjang pendidikan SMA, ibunya memutuskan untuk bercerai dengan sang ayahnya dan hal itu membuat keadaan Aji lega karena selama ini ia memendam banyak hal terhadap keluarganya “aku mending hidup bersama ibuku saja, karena ayahku hanya seperti ‘nyampah’ di rumah tuh hanya minta di layani saja tapi kerjaannya menganggur”	Orang tua Aji bercerai setelah 4 tahun lamanya berada dalam kondidi tidak harmonis.

Setelah ibu dan ayahnya bercerai, aji tinggal hanya bersama ibunya dan kini terpisah jauh dari ayahnya yang memutuskan untuk menikah lagi. Hubungan dirinya dengan ayahnya dapat dikatakan renggang karena ayahnya juga tidak menghubungi dirinya sama sekali "semenjak orang tua ku cerai, aku merasa jauh lebih baik karena ayahku dulu toxic buat keluarga ku. Sekarang ibu udah dapet kerjaan bagus dan bisa hidupin aku dan kakakku. Sejak itu juga aku lost contact sama ayahku, gapernah kabar-kabaran dan yang aku tau dia itu nikah lagi"	Aji tinggal terpisah dengan ayahnya dan ayahnya memilih menikah lagi. Kini hubungan dengan ayahnya dikatakan renggang.
Hingga aji beranjak ke tahap dunia perkuliahan, ia terbilang anak yang cekatan dan cukup rajin sehingga dapat jalur undangan di Universitas Gajah Mada dengan jurusan teknik. Ketidak harmonisan keluarganya sama sekali tidak menganggu dirinya dalam tetap mengemban prestasi. "selama masa orang tua ku tidak harmonis dan bercerai bahkan hingga keluarga ku ngga utuh lagi dan segala dinamika yang ada	Ketidakharmonisan keluarga dan segala dinamikanya bukan penghambat aji untuk mengemban jenjang pendidikan yang tinggi

untungnya aku tetep bisa biasa aja di lingkungan sekolah ku”	
“pas masuk kuliah aku yang dari tanggerang dan pindah ke Yogyakarta ini sangat ngerasa sepi sih, kepikiran ibu ku juga yang ada di Tangerang. Cuma ya m au gimana lagi kan ibu ku juga kerja untuk biayain aku kuliah” papar aji sambil melanjutkan cerita tentang kehidupannya. “aku anaknya juga cukup introvert dan gapunya keahlian secara signifikan gitu tapi aku niat cari wadah yang sesuai sama latar belakang aku. Itung-itung buat motivasu aku disini kuliah”	Aji merasa dirinya introvert dan butuh sebuah wadah yang sesuai dengan latar belakang dirinya.
Setelah mencari berbagai wadah yang cocok dengan dirinya, ia merasa komunitas inspirasi hamur yang cukup melekat pada dirinya “waktu itu aku nemu infonya dari facebook pas tahun 2016 akhir ketika komunitas ini sangat aktif banget di facebook sampe beberapa orang share tentang komunitas ini. Terus aku search lagi lebih dalem dan pas	Menemukan komunitas ini di facebook pada akhir 2016 dan memutuskan untuk bergabunh tidak lama setelah mencari tahu lebih dalam mengenai Hamur.

banget ada semacam oprec nya gitu jadi aku mutusin buat join sih saat itu”	
“Setelah aku gabung ternyata banyak kegiatan yang aku belom pernah tau sebelumnya dan ini bermanfaat banget sih sebenernya gacuma buat anak broken home tapi aku rasa semua orang layak dapet informasi dari kegiatan ini kaya kelas inspirasi atau pelatihan leadership” papar aji sembari sambil memperkenalkan kegiatan yang ada dalam komunitas yang sudah pernah ia ikuti secara langsung.	Aji mendeskripsikan kegiatan di Hamur yang ia rasa sangat bermanfaat pada dirinya.
Ketika ditanya mengenai komunitas secara lebih dalam, Aji memaparkan bahwa dirinya kurang mengetahui tujuan dari komunitas hamur sendiri, dan mengalihkan pertanyaan ini untuk di jawab oleh pihak yang lebih berwenang seperti Mbak Dian selaku salah satu founder komunitas hamur.	Aji kurang mengetahui tujuan secara konkrit dari komunitas ini saat baru dibangun.
Namun Aji memiliki tujuan tersendiri untuk bergabung dengan komunitas ini	Tujuan aji bergabung dengan komunitas yakni untuk menambah relasi dan belajar

yaitu dirinya memaparkan bahwa sebenarnya mengikuti komunitas hamur karena ingin menambah relasi dan mengetahui cerita-cerita tentang survivor brokenhome yang lainnya.	lebih banyak dari cerita para survivor broken home lainnya.
Saat membahas mengenai kegiatan Hamur yakni seperti halnya training Hamur, Aji merasa bahwa salah satu kegiatan tersebut penting adanya "saya merasa bahwa disini kegiatan leadership itu penting banget ya bagi setiap orang apalagi buat anak anak yang di komunitas ini seperti saya yang kurang bisa sosialisasi ini dan kegiatannya seru juga" papar aji sebagai salah satu orang yang pernah membantu proses pengurusan kegiatan leadership camp di Hamur.	Kegiatan leadership pada training hamur penting banget bagi anak yang kurang bisa bersosialisasi.
Selain dalam leadership camp, Aji juga pernah mengikuti kegiatan kelas inspirasi dengan temanya yaitu bijak bersosial media. Menurutnya kegiatan ini sangat penting dilakukan karena dapat membuka wawasan baru bagi para anggota dalam bertindak. Namun selain	Kegiatan kelas inspirasi dengan tema bijak bersosial media juga penting untuk membuka wawasan dalam bertindak. Kelas inspirasi parenting juga sangat penting karena menyangkut mengenai pendidikan berkeluarga yang cocok dengan latar belakang anggota,

itu menurut Aji yang paling berkesan dan bermanfaat adalah kelas inspirasi parenting. Karena sebagai anak brokenhome sangat penting sekali pendidikan berkeluarga agar nantinya tidak terulang lagi kejadian yang dialaminya kepada anaknya sendiri.	
Ketika saya menanyakan apakah Hamur bermanfaat bagi dirinya, Aji menjawab bahwa Hamur bermanfaat bagi dirinya dalam menambah teman baru, menambah pengalaman baru, juga mendapatkan cerita-cerita tentang survival dari teman yang lainnya. Aji juga memaparkan kegiatan Hamur yang menurut dirinya bermanfaat bagi masyarakat sekitar atau lingkungan sekitar yaitu kegiatan Bakti sosial hamur, pada kegiatan tersebut hamur menghimpun dana dari para donator untuk disumbangkan ke panti sosial yang lebih membutuhkan.	Komunitas Inspirasi Hamur bermanfaat bagi aji dalam hal menambah teman baru, pengalaman baru, dan menginspirasi satu sama lain. Kegiatan hamur yang bermanfaat bagi masyarakat ialah kerap melakukan bakti sosial kepada panti sosial.
Sejak mengikuti Komunitas Hamur, Aji merasakan dampak yang terjadi pada dirinya yakni terutama dalam membuka	Dampak keberadaan Hamur bagi dirinya adalah membuka wawasannya tentang dunia survival brokenhome agar nantinya

wawasannya yang baru tentang dunia survival brokenhome. “jadi tau supaya nantinya tidak mengulangi kesalahan seperti yang dilakukan oleh ortu sendiri.” Paparnya saat ditanya dampak komunitas bagi dirinya.	tidak mengulangi kesalahan seperti orang tuanya.
Setelah banyak berbincang mengenai dinamika kehidupan keluarganya secara mendalam, ia tidak masalah dan tidak tersinggung sedikit pun. Namun terlihat jelas dari mimic wajahnya bahwa ia masih menyimpan dendam tersendiri pada ayahnya. Hingga ia bercerita tentang dirinya yang bergabung sebagai anggota komunitas inspirasi hamur dimana komunitas itu memberi banyak pelajaran bagi dirinya dan ia jadi banyak mendapatkan wawasan baru serta teman baru yang memiliki latar belakang yang sama pada dirinya yakni sebagai anak broken home.	Selama wawancara terlihat jelas Aji begitu memendam amarah nya ketika menceritakan kembali kisah keluarganya. Namun ketika bercerita mengenai Hamur terlihat ia sangat santai dan juga nyaman. Hal ini terlihat dari ekspresi dan cara dirinya menjawab pertanyaan.

Catatan Reflektif:

Aji sebagai salah satu anggota Komunitas Inspirasi Hamur membagikan cerita kehidupannya sebagai salah satu anak broken home. Ketika bergabung dengan komunitas inspirasi hamur, ia berada dalam keadaan sudah melewati masa ketidak

harmonisan dalam keluarganya. Namun ia tetap membagikan ceritanya secara detail dan menjawab banyak pertanyaan yang diajukan pewawancara.

FIELD NOTE WAWANCARA

Informan: Panna Dikha Citrawati

Waktu: 10 Oktober 2019

Tempat: Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

Pewawancara: Anissa Kusuma Dewi

Pada hari kamis tepatnya ialah tanggal 10 Oktober 2019 dan berlokasi di Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada yang tepatnya berada Jl. Tri Darma II, Yogyakarta dengan kondisi cuaca yang cukup terik dan sangat cerah dimana hal ini mendukung saya untuk melakukan turun langsung ke lapangan dan juga bertemu informan desa yang terkait dengan penelitian yang ingin dilakukan mengenai

DESKRIPSI DATA	TAKSONOMI
Panna Dikha Citrawati atau biasa dipanggil Citra ialah mahasiswi jurusan filsafat Universitas Gajah Mada. Citra yang sekarang berumur 23 Tahun kini menetap untuk sementara di Yogyakarta untuk menjalankan perkuliahannya.	Citra, Mahasiswi UGM jurusan filsafat berumur 23 Tahun.
Pertamakali berjumpa dengan citra yakni di Perpustakaan Pusat UGM yang tepatnya berada di Yogyakarta. Saat ditemui di lokasi ia terlihat sedang	Pertemuan dengan Citra di Perpustakaan Pusat UGM, Yogyakarta.

bersama salah satu rekannya yang ternyata juga merupakan anggota Komunitas Inspirasi Hamur. Setelah bertegur sapa dengan keduanya, dimulai lah sesi wawancara mendalam dengan citra.	
Wawancara diawali dengan menanyakan awal mula citra bergabung dengan komunitas dan juga mengapa ia tertarik dengan komunitas inspirasi hamur "awal bergabung itu pada pertengahan 2017 ya sekiranya itu awal taunya dari facebook sih tapi saat baru pertama tau belum minat untuk join, tapi ternyata setelah itu temen aku ada yang anggota dari komunitas ini juga dan setelah ngobrol-ngobrol dan nanya-nanya aku langsung di undang ke grup nya di aplikasi Line terus yaudah jadi deh sampe sekarang di Hamur"	Citra mengetahui komunitas inspirasi hamur dari facebook dan mencoba bergabung pada tahun 2017.
Setelah menceritakan kronologi bagaimana ia bisa bergabung dengan hamur, ia mulai menceritakan kondisi latar belakang dirinya yang berasal dari keluarga broken home. Ia menceritakan dinamika yang ada pada dirinya.	Citra mendefinisikan dirinya sebagai anak broken home sejak saat ayahnya

“awalnya aku udah mendefinisikan diri aku broken home itu yaa sejak kecil pas sebelum masuk SD tepatnya umur 7 tahun ketika aku kehilangan bapak ku yang meninggal karena sakit. Disitu aku ngerasa hancur banget karena aku anak yang paling deket sama ayah ku. Setelah beberapa bulan ayah meninggal tiba tiba sangat dadakan, ibu ku nikah lagi sama orang yang aku gak kenal siapa” papar citra mengawali cerita mengenai dirinya.	meninggal lalu ibunya menikah tanpa sepengetahuan dirinya.
“ibu ku menikah lagi buat aku dan kakak ku shock banget sih, secara kita cuma dua bersaudara tapi ibuku gak rangkul aku ataupun kakak untuk bicarain ini semua terlebih lagi ibu ku pindah agama dari budha ke muslim, oke aku bisa terima tapi ketika kenal sama ayah tiri ku, aku gak akan pernah bisa terima dia sebagai ayah tiri ku” cerita citra yang dipenuhi lika-liku ini membawanya mengingat kembali masa-masa sulit dirinya.	Citra merasa tidak di ajak kompromi mengenai keputusan ibunya untuk menikah lagi dan pindah agama.
Citra kembali memaparkan alasan mengapa ia begitu tidak suka dengan ayah tirinya “ayah tiri ku ini tidak	

membiayakan atau kasarnya tidak samasekali menafkahi ibu ku karena ketika awal nikah ayah tiri ku ini pensiun dini dan banyak sekali menghutang untuk entah apa kebutuhannya dan ibu ku yang harus bertanggung jawab memenuhi kebutuhan keluarga tapi itu pun ga cukup gitu" sambung cerita nya yang begitu rumit "karena pas aku masih kecil itu pikiran ku udah ketanem kalau aku ga suka sama ayah tiriku jadi aku lebih sering ada dirumah oma ku gituu"	Citra tidak suka dengan ayah tirinya karena tidak menafkahi ibunya dan memiliki banyak hutang sehingga ibu citra yang mendapatkan banyak beban.
Melanjutkan ceritanya yang dimana ada suatu hal yang membuat dirinya mengalami trauma mendalam yakni ketika masa pubertas pada saat menduduki bangku SMP ia mengalami pelecehan seksual dari ayah tirinya "aku sempet ngalamin hal yang bikin aku trauma sampe sekarang yaitu ayah tiri aku megang-megang tubuh aku yang dimana itu sama sekali bukan kearah pemberian kasih sayang tapi aku ngerasa banget itu pelecehan"	Citra mengalami pelecehan seksual dari ayah tirinya dan hal tersebut membuat dirinya trauma hingga sekarang.
Citra merasakan ketidakbahagianya kehidupannya semenjak ayah tiri nya	

membuat banyak rentetan masalah di kehidupannya. Perhatian yang seharusnya ia dapat dari orang tua nya pun perlahan menghilang dan komunikasi nya dengan ibunya mulai renggang karena ibunya juga cukup stress dengan keadaan yang sulit karena harus mandiri membiayakan keluarga secara finansial. “aku sama ibu ku jadi jarang ngobrol dan aku juga kalo bisa dibilang ya diriku ini stress karena setiap hari ayah tiri dan ibu ku bertengkar sampai harus banting perabotan rumah tangga jadi itu banyak banget ya meja patah ataupun gelas pecah itu udah sering banget aku dengar dan membuat aku sangat tertekan” papar citra.	Ayah tiri citra menimbulkan rentetan masalah ketidak harmonisan keluarganya bahkan yah dan ibunya kerap bertengkar didepan dirinya. Dan karena hal ini komunikasi dirinya dan sang ibunda terjadi kerengangan.
“bahkan ketika aku ngerasain itu semua aku sendiri pun gak kuat dan sempet nyoba bunuh diri tapi gagal” ungkap citra yang dimana menggambarkan dirinya sedang dalam kondisi terpuruk dan tidak bisa menerima keadaan dirinya. “sebenernya aku dua kali nyoba bunuh diri, yang pertama gagal karena ada orang yang liat dan yang kedua karena emang obat racunnya gak	Citra yang tidak tahan dengan kondisi kehidupan keluarganya pernah mencoba untuk bunuh diri sebanyak 2 kali namun gagal.

mempan di tubuh ku" papar dirinya menjelaskan niat bunuh dirinya. Pada tahun 2015, ayah tirinya meninggal dunia dikarenakan penyakit stroke dan kehidupan nya yang rumit tidak berhenti pada saat itu. Ternyata setelah ayah tirinya meninggal kini diketahui bahwa hutangnya semakin banyak yang ditinggali hingga ibu citra pun kaget harus melunasi hutang yang dibuat oleh ayah tirinya yang mencapai puluhan juta. "aku kira yaudah ketika ayah meninggal, aku bisa perbaikin hubungan sama ibu ku. Tapi ternyata engga sama sekali justru ibu ku jadi fokus kerja dan cari uang hanya untuk lunasin hutang yang begitu banyak sampe-sampe di semester 3 aku terpaksa membiayai kuliah ku sendiri bahkan untuk makan aja aku sampe susah saking ibu ku jadi makin gak peduli lagi sama kehidupan aku" "Sejak masuk ke dunia perkuliahan, hidupku lumayan jauh berubah sih karena akhirnya aku bisa pindah ke jogja dan hidup jauh dari ibu ku. Sebenernya aku rada kasian tapi akupun gak	Ayah tiri citra meninggal karena penyakit stroke dan meninggalkan hutang puluhan juta yang harus dilunasi oleh ibunya. Hubungan citra dan ibunya makin tidak harmonis hingga citra harus membiayai kuliah secara mandiri.

nyaman." Papar citra yang mulai dari dirinya berkuliah di Jogjakarta harus memenuhi kebutuhan dirinya secara mandiri dan harus survive untuk keluar dari kondisinya yang broken. "pada saat aku survive pun aku bener-bener cari wadah biar aku bisa kerja ataupun nyalurin bakat sesuai latar belakang aku. Dan aku nemuin banyak tapi rata-rata gacocok karna semenjak kehidupan broken home melanda aku ya aku jadi introvert" ceritanya.	Hidup citra jauh berubah semenjak melanjutkan studinya di Jogjakarta dan menetap di jogja. Ia mulai survive mencari wadah sesuai latar belakangnya.
Citra turut menceritakan bahwa ditahun kedua nya kuliah ia menemukan komunitas inspirasi hamur yang dimana memiliki kecocokan dari segi latar belakang dengan dirinya "ya akhirnya bisa join sama hamur itu udah bikin hidup aku jadi lebih better sih soalnya bener- bener bisa ngasih impact positive ke diri ku kaya misalnya aku ketemu sama orang-orang hebat yang udah survive dengan masalah yang lebih besar dari aku. Jadinya aku bener-bener termotivasi banget sih"	Citra menemukan Hamur sebagai komunitas yang cocok dengan latar belakangnya dan memiliki dampak yang positif bagi dirinya.

“terlebih dengan kegiatan hamur yang semuanya terarah positif dan bener-bener dipikirin dari segala aspek apa yang kena dengan para survivor broken home. Jadi hamur ga ngebuat kegiatan yang semata-mata formalitas tapi emang ditujuin biar anak anak broken home bisa kembali berdaya gitu” papar citra mengenai dampak secara general mengenai komunitas inspirasi hamur yang ia tahu dampak tersebut juga dirasakan oleh teman-teman komunitas.	Kegiatan yang dibuat komunitas hamur bukan lah kegiatan secara formalitas belaka namun kegiatan tersebut harus memiliki dampak bagi anggota.
Seiring dirinya bergabung dengan Komunitas hingga dirinya menceritakan sebagai ketua harian dari komunitas, citra memaparkan deskripsi setiap yang ada pada Hamur mulai dari pemahamannya dengan awal terbentuknya Hamur hingga sejarah dan juga struktur yang ada semua dirinya paparkan dengan detail. “kalo foundernya itu sendiri adalah Dian Yuanita dengan 2 orang sahabatnya dan mulai berdiri sejak tahun 2015 dan untuk struktur memang kita gaterlalu yang struktural banget tapi ada pembagian job desk dengan jelasnya”	Citra sebagai Ketua Harian Komunitas Hamur memaparkan mengenai sejarah, awal terbentuk nya komunitas menurut sepemahamannya. Struktur komunitas yang sudah ada pembagian jobdesk nya masing-masing ditentukan oleh para founder komunitas.

Ketika melanjutkan ceritanya lebih dalam lagi mengenai latar belakang dan tujuan komunitas, citra memaprakan juga bahwa anggota komunitas sudah berada tersebar dibeberapa wilayah dengan jumlah total 120 anggota. Citra memulai memaparkan mengenai tujuan hamur secara garis besar "tujuan kita itu sebenernya secara garis besarnya adalah membentuk korban dari keluarga broken home menjadi pribadi yang matang, unggul dan juga berprestasi" dirinya juga turut mendeskripsikan satu persatu maksud dari matang, unggul dan juga berprestasi menurut perspektifnya selama menjadi anggota hingga menjadi ketua komunitas.	Anggota Hamur tersebar dibeberapa wilayah dengan total 120 Anggota Tujuan Komunitas yaitu membentuk survivor broken home yang matang, unggul dan berprestasi
Setelah mendeskripsikan berbagai macam tujuan dari komunitas beserta alasan-alasannya, citra masuk membahas mengenai kegiatan yang ada di Hamur "untuk Hamur sendiri memiliki cukup banyak kegiatan ya. Namun yang pokok itu ada 2 yaitu Training hamur dan juga Kelas Inspirasi. Nah kedua kegiatan itu punya anak nya masing-masing kaya sub	Kegiatan Hamur yaitu ada Training Hamur dan juga Kelas Inspirasi. Training Hamur meliputi Leadership, public speaking, dan juga Writing. Kelas

tema gitu, kalo training hamur itu ada leadership, public speaking, writing. Kalo kelas inspirasi punya 3 tema yaitu prestasi, parenting, wirausaha" setelah menjelaskan kegiatan beserta deskripsi kegiatannya, citra juga menceritakan pengalamannya mengikuti kegiatan tersebut.	Inspirasi mencakup tiga tema yaitu Prestasi, Parenting dan Wirausaha.
Citra juga menjelaskan disamping kegiatan yang ada secara pokok, Hamur juga memiliki kegiatan sehari-hari untuk menyambung komunikasi antar anggota. "kalo untuk kegiatan sehari-hari apa yaa rada bingung juga sih, paling kita selalu aktif di group di aplikasi chatting line aja tegur sapa kabar satu sama lain sih itu udah pasti ada yang begitu secara rutin. Ya ngga tiap hari juga, seengganya dalam seminggu 3-4 kali tuh ada lah ya" Menurut Citra, grup Line ini cukup aktif bahkan seiring berjalannya waktu kegiatan kegiatan seperti kelas inspirasi kerap dilakukan secara online melelui grup Line ini.	Kegiatan sehari-hari komunitas ini aktif di grup line untuk menyambung komunikasi antar seksama. Grup Line juga berfungsi untuk melakukan Kelas Inspirasi secara online.
Setelah penjelasan deskripsi mengenai macam-macam kegiatan sudah	

dijabarkan oleh citra dan juga telah direkam oleh pewawancara, Pewawancara kembali bertanya bagian mana yang disebut sebagai strategi dari komunitas dalam memberdayakan para anggotanya dan Citra pun menjawabnya "sebenernya kalo dibilang strategi ya dari kegiatan – kegiatan yang itu udah strategi kita ya, kita gabisa bilang secara formal itu semua stratgei, tapi tindakan tiap hari dari pengurus dan anggota juga bisa kita bilang sebagai strategi kok" paparnya terlihat sedikit bingung menjelaskan mengenai strategi	Strategi Komunitas dilihat dari kegiatan yang ada dan juga tindakan para pengurus melalui pendekatan kepada anggota secara sehari-hari.
Setelah itu citra bercerita mengenai dampak dari kegiatan yang dirinya rasakan selama berada dalam komunitas ini "awal nya gak nyangka ya aku bisa sampe di titik sekarang ga aku pungkirin ini juga berkat aku masuk ke komunitas ini gitu loh. Awal nya banget yang aku rasain tuh aku jadi punya banyak temen karena sebenernya aku ini cukup orang yang introvert gitu dan tertutup banget tapi entah kenapa disini vibesnya buat aku nyaman. Mungkin karena kita semua dari latar belakang yang sama kali ya	Dampak dirinya sebagai anggota komunitas dirasakan dari segi perubahan pada dirinya seperti soft skill kepemimpinan dan juga public speakingnya. Citra merasa berkembang berada di komunitas ini serta merasa komunitas ini sebagai rumah barunya.

jadinya udah paham" Citra yang sangat merasa berkembang dari segi soft skill berkat komunitas ini tentunya merasa ini sebuah pencapaian bagi dirinya dan dirinya merasa komunitas ini sebagai rumah baru dirinya. Walau menjadi seperti sekarang bukan lah goals dirinya dalam hidup namun dirinya sangat bersyukur dengan adanya komunits serta kegiatan-kegiatannya.	
Setelah banyak sekali berbincang dan juga berdiskusi dengan citra, banyak sekali informasi yang dibagi oleh citra kepada pewawancara dari segi kehidupan pribadi hingga dinamika dalam komunitas inspirasi hamur. Banyak keluh kesah yang citra bagikan mengenai permasalahan keluarga nya yang pecah dan membekas di hatinya hingga sekarang. Namun kehidupan yang buruk kini tidak membuat dirinya patah semangat menjalankan hidupnya sehari-hari.	Citra membagikan banyak cerita dirinya, keluarga dan juga komunitas inspirasi hamur. Banyak kejadian buruk terjadi dalam hidupnya namun ia bersyukur masih bisa hidup hingga sekarang.

Catatan Reflektif:

Citra sebagai Ketua Harian Komunitas Inspirasi Hamur juga banyak memberikan informasi terkait sejarah dan gambaran kegiatan yang ada di komunitas ini. Citra turut membagikan informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara secara jelas dan sangat lengkap.

FIELD NOTE WAWANCARA

Informan: Taufik Ahmad Septian

Waktu: 10 Oktober 2019

Tempat: Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

Pewawancara: Anissa Kusuma Dewi

Pada hari kamis tepatnya ialah tanggal 10 Oktober 2019 dan berlokasi di Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada yang tepatnya berada Jl. Tri Darma II, Yogyakarta dengan kondisi cuaca yang cukup terik dan sangat cerah dimana hal ini mendukung saya untuk melakukan turun langsung ke lapangan dan juga bertemu informan desa yang terkait dengan penelitian yang ingin dilakukan mengenai

DESKRIPSI DATA	TAKSONOMI
Taufik Ahmad Septian atau yang akrab dipanggil Taufik ialah mahasiswa jurusan ilmu Komputer Universitas Gajah Mada Pria Bertubuh cukup besar ini kelahiran ParePare, 12 September 1996 ini sedang menetap untuk	Taufik, Mahasiswa Ilmu Komputer Universitas Gajah Mada, 22 Tahun.

sementara sambil menjalankan kuliahnya di Yogyakarta.	
Awal pertemuan dengan Taufik tepatnya di Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada. Tidak menyangka saat itu kami sempat bertemu di waktu yang sudah sangat tidak memungkinkan. Saat inda baru datang sekitar pukul 17.30, ia langsung bersedia untuk di wawancara mendalam mengenai kehidupan pribadinya dan juga mengenai Komunitas Inspirasi Hamur.	Awal pertemuan dengan Taufik di Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada.
Saat sesi wawancara dimulai, pertanyaan mengarah pada kehidupan pribadi Taufik dimana dirinya mendeskripsikan sebagai remaja korban keluarga broken home. Keluarga broken yang dirinya maksud adalah kondisis perpecahan keluarganya "Jadi orang tua ku itu cerai saat aku masih SMA, disitu alasannya karena ayah ku sih lebih tepatnya ekonomi dimana ditempat ayah ku kerja dia melakukan korupsi dan ketahuan hingga dia dipecat"	Orang tua taufik cerai saat dirinya masih duduk dibangku SMA dengan alasan ekonomi.

Melanjutkan cerita detail mengenai keadaan keluarganya pada saat penuh dengan konflik sebelum bercerai, keluarga yang tinggal di ParePare pun mengharuskan menjual rumah dikarenakan kasus tersebut dan kondisi ekonomi keluarganya sangat menurun jauh drastis dari sebelumnya. Persoalan ini merembet kedalam hubungan kedua orang tuanya yang setiap hari cekcok hebat dan membuat keadaan sekitar Taufik tidak nyaman dibuatnya. "keadaan ga nyaman tuh aku rasain banget dan terlebih ngebuat aku males untuk ngapa-ngapain sampe keadaan disekolah bener-bener keganggu"	Kehidupan keluarga yang turun drastis membuat keadaan diri Taufik tidak nyaman hingga berdampak kepada akademiknya disekolah.
Sekian lama Taufik merasakan ketidak nyamanan itu yang membuat nilai ujian nasional nya sangat jatuh dan dirinya tidak memiliki motivasi untuk melanjutkan ke PTN. "sempet hopeless karena mungkin gabisa lanjut ke PTN dan bener-bener gaada dukungan moril dari orang tua" namun selang beberapa waktu orang tua nya resmi cerai dan dari saat itu Taufik mulai mencari cara untuk keluar dari lingkungan keluarganya	Taufik tidak memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang PTN karena tidak mendapatkan dukungan moril serta tidak memiliki motivasi.

dengan cara memutuskan berkuliah di luar kota parepare. Dengan tidak memiliki persiapan sama sekali, taufik nekat untuk mengikuti berbagai macam tes di tahun pertama kesempatannya. Namun dirinya gagal. Setelah itu dirinya mengikuti tes di tahun kedua dan dirinya berhasil lolos ke PTN Universitas Gajah Mada di Jogjakarta dengan jurusan Ilmu Komputer "akhirnya ditahun kedua lulus dengan jurusan computer. Sebenernya jurusan ini juga aku passionnya karena pas nganggur atau pun kalo lagi males denger orangtua berantem di rumah ya aku larinya pasti ke warnet. Gadisangka itu ngebuat aku perlahan paham mengenai computer" papar dirinya.	Di tahun pertama tes untuk menuju PTN taufik gagal namun dirinya tetap mencoba di tahun kedua dan lolos di jurusan Ilmu Komputer UGM yang memang passionnya.
Setelah mengambil jurusan tersebut, taufik mempersiapkan dirinya untuk pindah ke Jogjakarta dengan modal pas-pasan dari sang orang tuanya. "saat itu orang tua ku gapunya modal yang cukup, ini pun perlu minjem kesana kemari. Tapi aku kekeh untuk pindah"	Taufik pindah ke Jogjakarta dengan kondisi modal nya yang cukup pas-pasan.

Kepindahan taufik ke Jogjakarta menjadi titik balik dirinya. Bertemu dengan banyak orang baru dan juga lingkungan baru membuat dirinya sembari mencari wadah yang tepat dengan dirinya. Dengan pribadi yang sulit untuk terbuka dengan orang lain dan cenderung pendiam, dirinya merasa susah untuk bergaul dengan lingkungannya.	Taufik sulit bergaul dan berinteraksi dengan lingkungan barunya dan mulai mencari wadah untuk mengeksplore diri.
Taufik merasa kepindahannya ke Jogja salah satu alasannya juga untuk menghindari diri dari keluarga yang tidak harmonis yang membekas dihatinya. Setelah beberapa bulan mengeksplore diri, Taufik menemukan Komunitas Inspirasi Hamur sebagai wadah yang mungkin dinilainya tepat baginya. Pada tahun 2016, bergabung lah taufik dengan Komunitas Inspirasi Hamur secara resmi. “ngerasa Hamur cocok sama latar belakang saya, yaudah ditahun pertama kuliah langsung mutusin buat gabung dengan harapan mereka bisa ngerti kondisi saya” Memasuki pertanyaan mengenai Komunitas Inspirasi Hamur mengenai	Taufik bergabung dengan Hamur pada tahun 2016 dengan alasan cocok bersamaan dengan latar belakang dirinya.

tujuan dari komunitas ini yang diketahui olehnya taufik pun menjawab "Menjadi wadah untuk remaja dengan latar belakang keluarga broken home untuk saling menginspirasi satu sama lain dengan tujuan mengurangi keburukan yang mungkin terjadi kepada remaja dengan latar belakang tersebut." sesuai pengetahuan yang dia selama bergabung ketahui.	Tujuan Komunitas Inspirasi Hamur yaitu menjadi wadah untuk remaja korban keluarga broken home untuk saling menginspirasi dan mengurangi keburukan yang pernah terjadi antar anggotanya.
Lalu taufik juga menceritakan tujuan dirinya bergabung "untuk meyakinkan kepada saya bahwa memiliki latar belakang keluarga yang broken home itu tidak menjadikan semua mimpi dan harapan tentang masa depan sirna" paparnya dengan penekanan yang cukup tegas.	Tujuan taufik bergabung yaitu untuk meyakinkan dirinya bahwa masa depannya masih memiliki harapan yang baik.
Memasuki pertanyaan mengenai kegiatan yang ada dalam komunitas ini, taufik memaparkan bahwa hampir seluruh kegiatan sudah pernah dirinya ikuti seperti halnya training Hamur yang cukup bermanfaat untuk meningkatkan skillnya "pernah ikut training hamur yang dalam bentuk outbound dan itu bisa banget buat ningkatin skill-skill" terlebih lagi dirinya juga mengikuti kegiatan	Kegiatan Training Hamur yang diikuti taufik seperti leadership dan juga outbound sangat bermanfaat untuk meningkatkan skill dirinya.

leadership yang dirasakan manfaat baginya “Leadership itu cukup bermanfaat untuk saya, karena secara tidak langsung saya bisa mempelajari skill dalam kepemimpinan walaupun jumlahnya kecil.” Papar Taufik yang juga di daulat sebagai pengurus harian Komunitas Inspirasi Hamur dan mengharuskannya untuk membantu setiap anggota dalam mempersiapkan setiap kegiatannya	Taufik juga didaulat sebagai pengurus harian komunitas sehingga dirinya membantu dalam hal preparasi setiap kegiatan di Hamur.
Tidak hanya Training Hamur, taufik juga sering mengikuti kelas inspirasi dengan berbagai tema yang ada. Namun yang paling dirinya ingat adalah ketika mengikuti kelas inspirasi dengan tema self-harm. “dalam kelas ini banyak banget mungkin korelasinya dengan saya dan juga banyak pengetahuan baru dalam hal ini” dirinya juga memaparkan bahwa kelas inspirasi dapat dijadikan sarana menyampaikan sebuah pengetahuan yang lebih kepada anggota komunitas Hamur.	Taufik turut mengikuti kelas inspirasi. Kelas inspirasi yang menarik baginya dengan tema self-harm. Kelas inspirasi bermanfaat untuk mengedukasi banyak pengetahuan baru bagi dirinya.

Taufik menceritakan mengenai kelas inspirasi prestasi, parenting dan juga wirausaha. Dan yang menurutnya paling menarik dan dirinya selalu pertahankan adalah Inspirasi Parenting. "Menurut saya parenting. Karena menurut saya ilmu dari kelas inspirasi tersebut dapat saya terapkan pada kehidupan mendatang." Dirinya sangat berharap dengan edukasi parenting, apa yang terjadi dengan kedua orang tuanya nanti tidak terjadi dengan dirinya karena dirinya sudah memiliki edukasi yang cukup dari kelas Inspirasi Parenting ini.	Kelas Inspirasi parenting paling menarik menurut Taufik dikarenakan dapat diterapkan dalam kehidupan mendatang dan menjadi pondasi bagi dirinya.
Ketika memasuki pertanyaan mengenai manfaat komunitas bagi dirinya, taufik memaparkan bahwa dia menerima banyak sekali manfaat dari komunitas ini "Iya. Melalui komunitas ini saya bisa mengetahui bahwa kondisi keluarga tidak harus membuat kita menyerah akan segalanya. Bersama komunitas ini juga saya dapat belajar bahwa pendewasaan itu diperlukan, karena semakin dewasa kita, akan semakin sering terjadinya kehilangan ataupun hal yang tidak diharapkan lainnya, salah satunya adalah	Manfaat Komunitas Inspirasi Hamur bagi taufik yaitu taufik jauh bisa lebih menerima kondisi dan juga keadaan yang terjadi pada dirinya.

kondisi keluarga" papar dirinya yang sudah jauh lebih menerima dirinya sendiri dengan keadaan yang buruk sekalipun. Menurut taufik juga manfaat dari kegiatan Hamur bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena setiap melakukan kegiatan atau melaksanakannya itu selalu dibuka untuk masyarakat umum. "Seluruh kegiatan yang terbuka untuk umum bermanfaat untuk masyarakat sekitar." Papar taufik.	Hamur selalu terbuka pada masyarakat dalam melaksanakan kegiatan dan siapa saja boleh mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh hamur agar yang menerima manfaat tidak hanya anggota, melainkan keseluruhan masyrakat.
Dampak yang dirasakan oleh Taufik sejak dirinya mengikuti komunitas ini yaitu proses penerimaan dirinya "saya merasa bahwa saya lebih bisa menerima kondisi yang terjadi pada diri saya, baik itu pada diri saya sendiri atau pada keluarga atau teman-teman saya." Dari yang sebelumnya taufik merasakan keterpurukan, semenjak bergabung dirinya lebih bersyukur karena kondisinya tidak separah kebanyakan anggota lainnya. Selain itu dirinya juga dapat banyak ilmu dari kegiatan yang	Dampak mengikuti komunitas yang terasa pada taufik adalah dirinya dapat menerima keadaan yang terjadi pada keluarganya dan bersyukur dengan apa yang dirinya miliki.

ada dan menjadikan pribadinya yang produktif. Sesi wawancara pada hari itu ditutup dengan pertanyaan strategi yang dirinya ketahui dari komunitas ini dalam memberdayakan remaja korban keluarga broken home. Walau sedikit bingung namun dirinya berusaha menjelaskan "kalo strategi yang berasa mungkin dari kegiatan yang udah disebutin tadi ya. Itu kan juga upaya dari para pengurus lainnya untuk tanggung jawab ke anggotanya" papar taufik sekaligus menutup sesi wawancara dengan pewawancara dikarenakan keterbatasan waktu yang ada.	Strategi komunitas ini melalui kegiatan yang sudah ada seperti training hamur dan juga kelas inspirasi.

Catatan Reflektif:

Pertemuan dengan taufik yang merupakan salah satu informan terakhir dijogja cukup singkat. Namun taufik berusaha menjelaskan secara detail mengenai dirinya dan juga Komunitas Inspirasi Hamur beserta banyak pertanyaan lainnya.

FIELD NOTE WAWANCARA

Informan: Algafari Rizkyprima

Waktu: 13 Desember 2019

Tempat: Universitas Negeri Jakarta

Pewawancara: Anissa Kusuma Dewi

Pada hari Jumat tepatnya ialah tanggal 13 Desember 2019 dan berlokasi di Universitas Negeri Jakarta dengan kondisi cuaca yang cukup terik dan sangat cerah dimana hal ini mendukung saya untuk melakukan turun langsung ke lapangan dan juga bertemu informan yang terkait dengan penelitian yang ingin dilakukan mengenai fungsi komunitas bagi remaja korban keluarga broken home.

DESKRIPSI DATA	TAKSONOMI
Algafari Rizkyprima atau yang akrab disapa Nyong Alga (Alga) adalah Alumni dari Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Jakarta. Alga lahir di Jakarta. 2 Juni 1996. Saat ini alga sedang mengeluti dunia music dan juga olahraga sesuai passion dirinya	Alga, 23 Tahun. Almuni Program Studi Sosiologi UNJ.menggeluti bidang music dan juga olahraga.
Awal pertemuan dengan Alga tepatnya di Universitas Negeri Jakarta. pewawancara dengan Alga memang sudah mengenal satu sama lain terlebih dahulu. Sehingga dalam melakukan wawancara suasana nya sangat fleksibel dan juga cukup santai. Wawancara	Pertemuan dengan Alga di UNJ pada Jumat 13 Desember 2013.

dilakukan pada Jumat, 13 Desember 2019 pukul 13.30 WIB. Memasuki sesi wawancara dengan pertanyaan seputar kehidupan pribadi Nyong Alga. Mengapa dirinya sampai mendeskripsikan bahwa dirinya adalah korban dari keluarga broken home. “iya tentunya keluarga aku adalah keluarga yang broken home, mama papa aku cerai saat aku masih kecil. Cerita detailnya mungkin aku ga bakal ceritain sedetail itu tapi aku berusaha ya untuk cerita” papar alga menyanggupi untuk menceritakan kondisi keluarganya.	Alga adalah korban dari perceraian orang tua ketika dirinya masih kecil. Dia tidak menjamin dalam sesi wawancara ini dapat menceritakan detail kronologinya.
Berasal dari keluarga yang sederhana, pada saat dirinya masih duduk dibangku SD Dirinya sempat merasakan keharmonisan dalam keluarganya. Namun hal tersebut dirasakan oleh dirinya hanya sesaat. Saat Alga masih kecil, dirinya tidak sepenuhnya mengetahui mengapa sang orangtuanya kerap bertengkar namun lambat laun dirinya menyimpulkan bahwa keduanya bertengkar dikarenakan faktor ekonomi	Alga berasal dari keluarga sederhana yang sempat harmonis, namun keadaan silih berganti dengan adanya pertengkaran orang tuanya dikarenakan faktor kesenjangan ekonomi.

dimana salah satu kebutuhan dalam individu orang tuanya tidak terpenuhi. "Mungkin aku masih terlalu kecil juga kali ya untuk tahu ranah orang tua ku seperti apa. Jadi ketika mereka berantem sebisa mungkin aku selalu nahan seolah gaada apa-apa dan baik baik aja. Tapi sedih banget sih dan keadaan juga jadinya naik turun" Dengan berbagai kerumitan yang ada dari kesenjangan ekonomi sampai pada pihak lain (orang ketiga) dalam hubungan kedua orang tuanya membuat kesdihan Alga kian memuncak. Hingga kedua orang tuanya bercerai karena permasalahan tersebut pada saat alga di bangku SMP. "ada juga orang ketiga dalam hubungan orangtua aku yang di mulai dari sang ayahnya dan memang akhirnya mereka cerai resmi saat aku SMP" permasalahan tidak berhenti ketika orang tuanya bercerai, setelah perceraian itu ada dampak yang menempa dirinya masih soal ekonomi. Berbagai dampak terkhususnya dirasakan oleh alga dalam hal ekonomi	Berbagai masalah pun ditambah dengan sang ayah memiliki orang ketiga menjadi puncak kerumitan keluarganya hingga perceraian menjadi pilihan bagi kedua orang tua Alga. Orang tua Alga resmi bercerai pada saat dirinya masih SMP.

sangat terasa hingga dirinya menduduki bangku kuliah. Beruntung saat dirinya kuliah Alga mendapatkan beasiswa bidik misi "untungnya aku dapet bidik misi jadi kuliahnya ga keluar biaya gitu" sebagai mahasiswa yang aktif di bidikmisi, alga dengan cepat membaur dan mengikuti kegiatan bidik misi setiap minggunya. Saat bidikmisi mengadakan wisata ke Jogjakarta untuk pertukaran ilmu studi, alga memanfaatkan hal tersebut untuk berbaur dengan universitas lain khususnya Universitas Gajah Mada.	Dampak perceraian orang tua merembet pada hal ekonomi keluarganya. Biaya sekolah dirinya mendapatkan dari bidik misi.
Pada saat mengunjungi Universitas Gajah Mada, alga banyak bertemu mahasiswa yang juga memiliki banyak riwayat organisasi. Namun ada suatu perkumpulan yang menarik minatnya yaitu komunitas anak broken home yang bernama Komunitas Inspirasi Hamur. Dengan latar belakangnya yang cocok dirinya mulai mempelajari mengenai komunitas ini melalui sosial media. "aku pelajarin dulu sebelumnya komunitas ini dari sosmed dan juga nanya2 anak ugm	Study Tour bidikmisi ke Universitas Gajah Mada membuat Alga mengembangkan relasinya dan menemukan komunitas anak broken home. Alga bergabung dengan Hamur tahun 2017 akhir.

yang aku kenal dan baru deh aku gabung di tahun 2017 akhir”	
Memasuki pertanyaan mengenai Komunitas Inspirasi Hamur dengan diawali tujuan serta latar belakang komunitas yang diketahui oleh Alga yaitu dirinya menceritakan yang dia tahu “Komunitas inspirasi hamur bertujuan untuk menjadi rumah bagi survivor broken home. Bukan hanya untuk remaja yang berlatar belakang orang tuanya bercerai, namun juga bagi yang orang tuanya belum bercerai namun keadaan hubungan keluarga nya sudah tidak harmonis lagi.”	Tujuan Komunitas Inspirasi Hamur menjadikan rumah bagi survivor broken home dengan latar belakang keluarga tidak harmonis maupun bercerai.
Dilanjutkan dengan tujuan Alga sendiri untuk bergabung dengan komunitas ini “Tujuan yang membuat saya bergabung dalam komunitas ini yaitu ingin memiliki teman, sahabat, bahkan yang terasa menjadi keluarga dengan latar belakang sama dari orang tua yang sudah bercerai.” Papar alga.	Tujuan alga bergabung dengan komunitas ini yakni ingin menambah relasi sesuai dengan latar belakang yang sama dengan dirinya.
Ketika ditanya mengenai kegiatan di Hamur yang pernah dirinya ikuti, Alga menjawab dengan setengah berfikir	Kegiatan yang pertama kali diikuti oleh Alga adalah Kelas Inspirasi dengan tema

“Kegiatan tyang pernah saya ikuti yaitu kelas inspirasi online yang membahas tentang hobby dan passion yang bisa mengangkat pemuda.” Kelas inspirasi tersebut diyakini alga sangat memotivasi untuk menjadi pemuda yang lebih baik lagi.	hobby dan passion. Kelas tersebut memotivasi Alga.
Lanjut alga mendeskripsikan mengenai kegiatan leadership yang pernah dirinya ikuti. “Kegiatan leadership ini sangat berguna bagi saya, bukan hanya kita menjadi pemimpin bagi orang lain, melainkan bagaimana kita bisa memimpin diri kita menjadi pribadi yang lebih baik lagi.” Papar dirinya memaparkan dampak dari kegiatan leadership yang pernah diikutinya.	Kegiatan Leadership berguna baginya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi
Selain itu dirinya juga mendeskripsikan mengenai kegiatan public speaking serta manfaatnya “Kegiatan public speaking ini cukup bermanfaat bagi saya, karena keahlian public speaking akan menunjang kita dalam dunia pekerjaan.” Papar alga yang aktif hampir disetiap kegiatan yang Hamur laksanakan. Selain public speaking Alga juga mendeskripsikan mengenai kegiatan	Public Speaking dan juga Writing kegiatan yang diikuti Alga dan dirinya menerima manfaat walau hanya secara online.

training writing yang dirinya juga ikuti sebagai peserta lomba. "Kegiatan writing yang pernah di adakan yaitu lomba menulis kisah inspiratif. Kegiatan ini menurut saya ini sangat bermanfaat dengan saya. Waktu itu saya masih kuliah semester 6 atau 7 saya lupa, ini juga menunjang saya untuk berlatih menulis yang bisa menunjang saya dalam menyusun skripsi." Walau dirinya tidak memenangi lomba tersebut setidaknya dia mendapatkan ilmu untuk mengasah dirinya.	
Ketika menanyakan kegiatan Hamur, hampir seluruh kegiatan pernah dirinya ikuti walau jarak menghadang dirinya untuk tatap muka dengan para anggota lainnya atau untuk mngikuti kegiatan secara offline, dirinya tetap aktif diberbagai kegiatan yang juga sering dilakukan secara online via grup Line. "saya pernah terlibat dalam kegiatan kelas inspirasi online sebagai moderator, dan juga outbond hamur di lembah UGM karena waktu itu saya aktif menjadi pengurus komunitas yang memegang sosial media instagram." Papar alga	Hampir seluruh kegiatan yang berbasis online pernah diikuti oleh Alga. Alga juga pernah menyambangi Jogjakarta untuk mengikuti outbound Hamur. Alga aktif menjadi pengurus Komunitas sejak 2018.

menceritakan berbagai pengalamannya selama di Hamur. Alga memandang setiap kegiatan yang diadakan oleh Hamur bermanfaat bagi dirinya terutama dalam Kelas Inspirasi. "Semuanya sangat bermanfaat bagi saya. Dalam tema parenting tentu sangat membuka pemikiran saya tentang pernikahan yang harus direncanakan dan disiapkan sebaik baiknya. Tema untuk berprestasi sendiri sudah saya rasakan dalam kehidupan sehari hari dan saya juga memotivasi atlet didikan saya untuk dapat mencapai prestasi taekwondo lebih dari yang pernah saya capai. Wirausaha juga sangat bermanfaat bagi saya karena saya pun saat kuliah sampai saat ini masih memiliki pegangan wirausaha yaitu jual beli ikan maskoki online yang bernama Alrian Goldfish Shop." Jelas alga secara rinci.	Kelas Inspirasi Parenting, Wirausaha dan Prestasi memiliki manfaat masing-masing bagi Alga dan menjadikannya lebih baik lagi.
Terlebih lagi menurut alga komunitas ini sangat bermanfaat bagi dirinya "membuat diri ini lebih banyak bersyukur, karena masalah dalam kehidupan saya bukan lah masalah yang	Manfaat komunitas bagi dirinya yaitu dirinya dapat lebih bersyukur dan menerima keadaan yang menempa

sangat berat. Bahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan teman teman banyak yang lebih sulit dari kehidupan yang saya alami." Dilanjutkan dengan pandangannya terhadap manfaat kegiatan Hamur bagi masyarakat "kegiatan yang dilaksanakan hamur sebetulnya bermanfaat bagi siapapun. Karena kita ingin merubah citra buruk masyarakat terhadap remaja yang mengalami keadaaan broken home dalam keluarganya." Paparnya secara singkat. Walau belum menemukan secara spesifik manfaat hamur secara nyata, namun dia optimis bahwa keberadaan komunitas ini penting.	dirinya dikala orang lain memiliki masalah yang lebih rumit. Manfaat hamur bagi masyarakat yaitu merubah stigma masyarakat yang buruk bagi anak korban keluarga broken home.
Sampai dirinya juga menjelaskan dampak yang Alga terima sejak bergabung dengan Hamur "dampak yang aya terima sejak mengikuti komunitas ini yaitu membuat diri ini lebih bersyukur, lebih mengharuskann diri ini untuk saling berbagi, menjadi tempat bagi teman untuk bercerita tentang kehidupan dan keluarganya, serta menjadikan pribadi yang lebih kuat dari sebelumnya." Namun pewawancara	Dampak yang dia terima yaitu kepribadian alga yang menjadi terbuka satu sama lain dan berbagi satu sama lain.

menambahkan pertanyaan mengenai strategi yang diketahuinya mengenai bagaimana komunitas memberdayakan para anggotanya dan dirinya pun menjelaskan bahwa strategi komunitas ini melalui kegiatan yang ada, menjaring para anggota dan menjadikan komunitas ini rumah melalui keseharian para anggota hal tersebut perlahan merubah kebanyakan hidup dari anggota yang ada.	Strategi komunitas dalam memberdayakan anggotanya melalui kegiatan pokok dan juga kegiatan sehari-ahri yang dimana komunitas ini seolah wadah rumah bagi remaja broken home.

Catatan Reflektif:

Pertemuan dengan Alga sudah dijanjikan dari seminggu sebelumnya, ketika melakukan wawancara banyak sekali Alga bercerita mengenai dirinya dan juga Hamur. Alga menceritakan bahwa pada akhir tahun 2018 ini hamur mengalami penurunan jumlah anggota. Namun hal tesebut bukan lah kendala yang besar untuk tetap menjalankan komunitas ini. Saat ini Alga di daulat sebagai ketua harian komunitas inspiasi hamur periode 2020/2021.

FIELD NOTE WAWANCARA

Informan: Patera Adwiko Priambodo, M.Psi

Waktu: Rabu, 1 Juli 2020

Pewawancara: Anissa Kusuma Dewi

Pada hari Rabu tepatnya pada tanggal 1 Juli 2020, peneliti mencoba melakukan wawancara validitas data yang sebelumnya telah dimiliki oleh peneliti dengan informan baru yang merupakan salah satu jejaring dari Komunitas Inspirasi Hamur yaitu Patera Adwiko Priambodo atau yang akrab di panggil Patera. Wawancara dilakukan secara Online melalui aplikasi chatting Whatsapp dikarenakan keterbatasan jarak dan juga situasi yang tidak memungkinkan untuk tatap muka.

DESKRIPSI DATA	TAKSONOMI
Patera Adwiko Priambodo atau yang akrab dipanggil Patera merupakan Psikolog lulusan Magister Psikologi Profesi Klinis Universitas Gajah Mada, Pria kelahiran Bandung, 21 Juli 1992 kini menetap di Yogyakarta.	Patera seorang psikolog lulusan Magister Psikologi Profesi Klinis Universitas Gajah Mada. Domisili Patera di Yogyakarta.
Memulai percakapan dengan Patera di Whatsapp dengan bertanya kepadanya mengenai kesediaannya di wawancara secara online serta membahas Komunitas Inspirasi Hamur, Patera sangat terbuka dan langsung bersedia untuk melakukan sesi wawancara tersebut. tidak perlu menunggu waktu yang lama, peneliti langsung memberikan beberapa pertanyaan untuk Patera yaitu dimulai dari	Wawancara dengan Patera dilakukan secara online melalui Whatsapp.

pertanyaan sejak kapan anda mengetahui keberadaan Komunitas Inspirasi Hamur itu sendiri lalu dijawab oleh nya yang mengetahui keberadaan Komunitas Inspirasi Hamur sejak saat dirinya kuliah tepatnya ditahun 2017.	Patera memaparkan awal mula dirinya mengenali Komunitas Inspirasi Hamur yaitu pada saat dirinya masih kuliah di tahun 2017.
Patera juga memaparkan pengetahuannya mengenai komunitas inspirasi hamur yang ia ketahui melalui media sosial Instagram. “awal mula tau ada komunitas ini memang secara sengaja nyari sih tentang anak broken home. Taunya memang ada ya komunitas nya dan coba coba untuk nyari tau lebih dalem lagi” papar Patera yang sudah memantau pergerakan komunitas sejak lama.	Patera mengetahui keberadaan komunitas sejak tahun 2017 melalui media sosial Instagram.
Selama memantau keberadaan komunitas, Patera cukup takjub dengan pergerakan komunitas itu sendiri yang walaupun masih jarang dilakukan secara waktu yang berkala namun eksistensi nya cukup dikenal oleh masyarakat sekitar melalui postingan di Instagram Hamur itu sendiri, “awal awal saya ga begitu melihat bahwa	Kegiatan Hamur yang mudah diingat oleh masyarakat sekitar dan memiliki manfaat dari segi perubahan stigma

hamur ini akan seserius ini. Walau jarang ngeliat kegiatannya secara sering dilakukan tapi kegiatan yang ada cukup menempel dikepala sih" papar patera. Menurut Patera, Hamur bermanfaat bagi masyarakat dikarenakan hamur memiliki warna tersendiri yang dimana pergerakannya Hamur yang selalu dalam ranah positif Hamur secara perlahan mematahkan stigma negative pada anak broken home.	negative masyarakat terhadap anak broken home
Petra kerap menjelaskan mengenai manfaat Hamur yang dirinya lihat teraplikasikan pada anggota yakni Hamur dapat berperan sebagai rumah baru bagi para anggotanya "hal ini tuh kelihat sih dari beberapa anggota yang cukup memiliki rasa ketergantungan pada komunitas ini" lebih jelas lagi banyak anggota yang dalam kesehariannya tergantung pada anggota Hamur lainnya maupun pemgurus Hamur dilihat dari segi latar belakangnya yang merupakan mahasiswa rantau yang keadaan keluarganya kurang baik dan jauh dari	Manfaat Hamur terlihat jelas bagi anggota dimana komunitas ini sepenuhnya memberikan kesan 'Rumah' bagi para anggotanya.

sanak saudara. Selain itu Hamur meningkatkan performa anggotanya dari segi pengembangan diri individu anggotanya melalui kegiatan Kelas Inspirasi yang dimana kegiatan tersebut kegiatan yang paling sering dilakukan oleh Hamur secara online maupun tatap muka.	Peningkatan performa anggota diimbangi dengan kegiatan yang terlaksana seperti Kelas Inspirasi
Menurut Patera setiap individu dalam anggota Hamur berbeda beda. Namun secara general banyak anggota yang mengalami perkembangan seiring pengelihatannya saat terjun langsung melakukan kegiatan pendampingan psikologi. Banyak perkembangan ini diimbangi dengan berbagai kegiatan yang terlaksana seperti Training Hamur yang kerap dimonitoring dengan Pendampingan psikologi. Ketika anggotanya mengupdate keadaan setelah mengikuti kegiatan yang ada kini beberapa anggota (yang tidak dapat disebutkan namanya) dapat lebih menerima keadaan dirinya dengan segala problematika yang ada. Patera juga melihat para anggota yang kini lebih produktif sejak bergabung	Seiring berjalannya kegiatan yang ada di Hamur, Patera melihat perkembangan pada anggota yang mulai dapar menerima kondisi dirinya dengan problematika yang ada. Beberapa kegiatan Hamur membuat anggota menjadi produktif.

bersama Hamur dan dapat mengendalikan dirinya secara emosional. Patera melihat segala keseluruhan program yang diadakan Hamur berjalan sesuai dengan harapan para anggotanya. dari sekian banyak kegiatan yang ada yang menurutnya dampaknya paling besar ialah Kelas Inspirasi dikarenakan pengikut kegiatan ini selalu membludak dan juga selalu memiliki kesan tersendiri bagi para anggota "kalo dari yang aku tanya sama anggota yang ikut pendampingan psikologi, mereka paling seneng sama Kelas Inspirasi. Banyak banget anggota Hamur yang seakan haus ilmu dan nagih untuk ikut kelas tersebut. ini suatu hal yang menarik dan bagus sih buat mental individu dikemudian hari" papar patera. Menurut Patera juga Hamur memiliki program yang sangat baik terutama dalam kegiatan kelas inspirasi. Walau banyak hal yang perlu ditingkatkan keaktifannya dari segi membangun	Program kegiatan yang ada di Hamur berjalan sesuai harapan dilihat dari kegiatan Kelas Inspirasi yang memiliki banyak peminat serta isi dari kegiatan yang menarik

kegiatan yang baru dengan jejaring komunitas setara dengannya agar inspirasi yang didapatkan dapat secara lebih meluas lagi "Hamur ini wadah yang efektif banget bagi para anggotanya yang memang kebanyakan remaja. Segala kegiatannya yang ada kita sebut aja sebagai strategi mereka ya untuk nanganin survivor tuh udah sangat tepat. Hamur ini puny acara tersendiri untuk membuat para survivor itu berdaya. Namun Hamur ini kurang berjejaring sama instansi atau organisasi lainnya" jelas patera yang melihat pergerakan Hamur dari 3 tahun silam.	Hamur merupakan wadah yang tepat bagi survivor broken home. Strategi yang dimiliki dengan berbagai kegiatan serta visi-misinya sudah sangat tepat dan berjalan dengan baik.
Dalam kegiatan pendampingan psikologi pun dirinya mendapatkan feedback yang bagus dari komunitas yakni kegiatan tersebut sangat membantu anggota dari segi kasus yang sering ditemui mengenai remaja korban keluarga broken home yakni dari segi stress akademik, kecemasan sosial, ketakutan membangun hubungan. Kegiatan ini memberikan beberapa pemahaman sekaligus contoh	Kegiatan pendampingan psikologi fokus pada anggota yang mengalami stress akademik, kecemasan sosial dan juga ketakutan dalam membangun hubungan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara terapi beberapa pertemuan dan tentunya manfaatnya dirasakan oleh para pesertanya.

secara terapi untuk para anggotanya. melalui kegiatan ini juga anggota dapat lebih menerima diri dan melakukan potensi yg ada dalam diri mereka dan dapat menangani permasalahan individu dengan bijak "kita meminta feedback juga dari komunitas secara kuantitatif dan juga kualitatif gitu dan ternyata luar biasa ya saya bener-bener kagum sama anak-anak ini ternyata bener-bener serius mengikuti serta menanggapi setiap kegiatannya" papar patera.	Feedback kegiatan dilakukan dengan cara menyebar kuisioner dan wawancara secara langsung dengan anggota.
Patera sendiri memberikan saran kepada peneliti untuk disampaikan kepada komunitas bahwa pentingnya untuk aktif secara konstan dalam media sosial agar terpantaunya komunitas oleh masyarakat luas. "terlebih lagi pentingnya untuk membangun jejaring antar komunitas sih agar lebih maju lagi komunitas ini kedepannya merubah stigma masyarakat tentang anak broken home" papar patera.	Saran bagi komunitas Hamur yaitu untuk aktif dalam sosial medianya secara konstan dan mulai membangun kembali dengan relasi komunitas sepantarnya.

Catatan Reflektif:

Patera merupakan psikolog muda yang cukup aktif di berbagai sosial media nya, Patera kerap diundang oleh Hamur sebagai pembicara dalam kegiatan Kelas Inspirasi selain itu Patera juga telah memantau keberadaan komunitas ini sejak lama oleh karena itu Patera memiliki pengetahuan yang cukup luas sebagai pihak luar Hamur dan memandang Hamur secara umum sebagai suatu komunitas yang unik dan mudah untuk di terima masyarakat sekitar.